

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang diperoleh melalui pengamatan. (Silalahi, 2010, hlm: 280). Data yang dikumpulkan disini, adalah data-data yang berkaitan dengan Implementasi Etika Bisnis Islam pada *Home Industry* Tahu Bagus di desa Sei Pinang Lama Kecamatan Sungai Tabuk

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu sebuah metode untuk menemukan Spesifikasi dan realita tentang Implementasi Etika Bisnis Islam pada *Home Industry* Tahu Bagus di desa Sei Pinang Lama Kecamatan Sungai Tabuk. Metode dari penelitian ini adalah studi kasus dengan pertimbangan bahwa masalah yang diteliti bersumber dari gejala dan kenyataan di lapangan. (Dantes. 2012. Hlm: 51) dalam hal ini sehingga bisa memberikan gambaran untuk menganalisis tentang Implementasi Etika Bisnis Islam pada *Home Industry* Tahu Bagus desa Sei Pinang Lama Kecamatan Sungai Tabuk.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dekriptif kualitatif, yaitu data-data yang dikumpulkan berupa hasil dari wawancara, bukan berbentuk angka. Menurut Sugeng D, Triswanto (2010)

tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realita berdasarkan hasil pengalaman dibalik fenomena yang terjadi secara terperinci, mendalam dan tuntas. (hlm: 33). Maka dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini, peneliti sendiri berperan sebagai alat utama, yang melakukan proses penelitian secara langsung dan aktif mewawancarai, mengumpulkan berbagai bahan yang berkaitan dengan Implementasi Etika Bisnis Islam. Sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang mendalam tentang Implementasi etika Bisnis Islam pada *Home Industry* Tahu Bagus tersebut .

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian yaitu *Home Industry* Tahu bagus, di Desa Sungai Pinang Lama Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Jalan Swadaya RT 07. Mengambil lokasi penelitian di *Home Industry* tahu bagus ini peneliti mengharapkan akan lebih maksimal dalam mencari dan mengumpulkan data yang akan diteliti, selain itu dengan pertimbangan:

1. Dari sekian banyaknya bisnis mulai dari *Home Industry*, Pabrik, Pengrajin, dari bisnis kecil hingga besar yang ada di Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar hanya ada terdapat satu produsen tahu siap olah dan konsumsi.
2. Pertimbangan jarak lokasi penelitian yang relatif dekat dengan rumah peneliti hanya berbatasan desa, sehingga bisa menghemat biaya dan waktu, hal ini akan lebih memudahkan peneliti untuk menggali data yang lebih mendalam.

## C. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah suatu objek atau dokumen original-material mentah dari pelaku yang disebut first-hand information. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi. Sumber data primer antara lain meliputi dokumen historis dan legal, hasil dari suatu eksperiman, data statistik, lembaran-lembaran Penelitian kreatif dan objek-objek seni. (Silalahi, 2010, hlm: 239)

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan interview atau wawancara. Dalam hal ini sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu melalui wawancara dengan Pengusaha *Home Industry* tersebut dengan karyawannya, dan penduduk yang tinggal dengan radius 100 meter dengan lokasi berdirinya *Home Industry* tersebut, serta pemerintah desa setempat sebagai informan untuk melengkapi data-data penelitian. Adapun objek penelitian yang diteliti adalah Implementasi Etika Bisnis Islam oleh *Home Industry* Tahu Bagus.

### 2. Sumber Data Sekunder

Menurut Bungin & Burhan (2001) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada baik dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia. (hlm: 129) Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang berasal

dari seminar, buku-buku, media cetak/elektronik, artikel, literatur, skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan Peneliti dalam pengumpulan data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini diperoleh melalui.

1. Wawancara, yaitu adalah percakapan yang terjadi antara dua orang atau lebih dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi demi tujuan tertentu. (Hardiansyah. 2013. Hlm: 29) dalam hal ini Peneliti mewawancarai subjek selaku pengusaha atau owner dari *Home Industry* dengan karyawannya dan penduduk sekitar *Home Industry*.
2. Observasi, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati baik secara langsung ataupun secara tidak langsung terhadap objek penelitian. (Umar. 2011) Observasi yang peneliti lakukan adalah datang ke tempat pengusaha *home industry* tahu untuk mengamati seluruh proses mekanisme pengolahan tahu sehingga siap untuk dikonsumsi. dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan Implementasi Etika Bisnis Islam pada *Home Industry* Tahu Bagus di desa Sei Pinang Lama Kecamatan Sungai Tabuk.

## E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan data

Teknik Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi tentang Langkah-langkah ataupun proses yang dilakukan dalam mengolah data-data untuk keperluan penelitian. Teknik pengolahan data yang digunakan melalui cara kualitatif yang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

- a. Editing, yaitu peneliti mempelajari dan memeriksa kembali data-data yang telah diperoleh dengan melakukan koreksi terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna, keselaran antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian tentang etika bisnis Islam pada *Home Industry* Tahu Bagus di desa sei pinang Kecamatan Sungai Tabuk.
- b. Klasifikasi, yaitu proses pengelompokan data yang Peneliti dapatkan sesuai dengan ragam dan fungsinya
- c. Organizing, yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis. Peneliti melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun data tersebut dengan sistematis sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisa data.

### 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013).

Setelah data selesai dikumpulkan dan diolah, maka selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menganalisis data tersebut guna menghasilkan sebuah kesimpulan tentang bagaimana permasalahan dalam penelitian ini dalam pandangan secara teoritisnya. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang tidak berbentuk angka dan digunakan untuk analisa data deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah bermula dari fakta-fakta khusus, peristiwa konkrit yang kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum (Sutrisno Hadi, 2001).